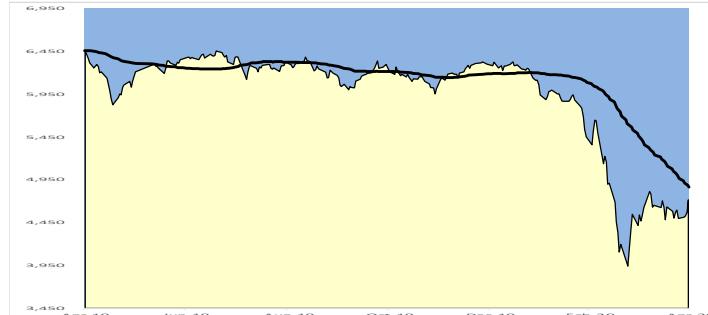


Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.78%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,520—4,725).

Today's Info

- TLKM Pacu Pengembangan Layanan Digital
- MEDC Bidik US\$150 Juta dari Aksi Rights Issue
- SIDO & KINO Siap Menyambut New Normal
- CTRA Antisipasi Fase New Normal
- ITIC Tambah Anggaran Capex 2020
- Akibat Covid-19, INTP Tutup Sejumlah Pabrik



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,571	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,649	4,570	4,725
Frequency (Times)	543,043	4,520	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,351	4,465	4,895
Foreign Net (Billion IDR)	(220.43)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		4,570-4,770	25,825-26,700	23,900/23,3	8,500-8,675
ASII	Trd. Buy	4,570-4,770	25,825-26,700	23,900/23,3	8,500-8,675
BBCA	Spec.Buy	25,825-26,700	23,900/23,3	23,900/23,3	7,700
ITMG	Trd. Buy	8,500-8,675	1,065-1,100	945	464-482
WIKA	Spec.Buy	1,065-1,100	464-482	945	412
SMRA	Spec.Buy	464-482	412		

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21,64	3,191

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ADRO	20 May	AGM
IPCC	20 May	AGM
WSBP	20 May	AGM
ITMG	20 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	4,626.80	80.85	1.78%	
Nikkei	21,271.17	529.52	2.55%	
Hangseng	23,384.66	432.42	1.88%	
FTSE 100	6,067.76	74.48	1.24%	
Xetra Dax	11,504.65	113.37	1.00%	
Dow Jones	24,995.11	529.95	2.17%	
Nasdaq	9,340.22	15.63	0.17%	
S&P 500	2,991.77	36.32	1.23%	

KEY DATA				
Description	Last	+/-	Chg %	
Oil Price (Brent) USD/barel	36.17	0.6	1.80%	
Oil Price (WTI) USD/barel	34.35	1.1	3.31%	
Gold Price USD/Ounce	1710.58	-21.4	-1.23%	
Nickel-LME (US\$/ton)	12275.00	89.5	0.73%	
Tin-LME (US\$/ton)	15618.00	88.0	0.57%	
CPO Malaysia (RM/ton)	2240.00	0.0	0.00%	
Coal EUR (US\$/ton)	41.75	0.1	0.24%	
Coal NWC (US\$/ton)	56.80	0.3	0.44%	
Exchange Rate (Rp/US\$)	14772.00	58.0	0.39%	

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,728.8	0.21%	7.56%
MD Asset Mantap Plus	1,391.3	0.14%	0.00%
MD ORI Dua	2,277.1	0.74%	10.52%
MD Pendapatan Tetap	1,270.4	0.48%	0.00%
MD Rido Tiga	2,565.9	0.56%	10.95%
MD Stabil	1,288.5	1.55%	6.89%
ORI	1,588.6	-6.04%	-28.79%
MA Greater Infrastructure	856.5	2.19%	0.00%
MA Maxima	726.2	1.58%	0.00%
MA Madania Syariah	1,048.6	0.95%	3.57%
MD Kombinasi	565.7	0.38%	0.00%
MA Multicash	1,577.7	0.07%	6.65%
MD Kas	1,685.9	0.09%	13.99%

Harga Penutupan 26 May 2020

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.78%. IHSG ditutup menguat +1.78% ke 4,626 pada hari perdagangan pertama pasca libur lebaran. Sektor dengan penguatan terbesar adalah aneka industri yang naik +6.54%, industri dasar yang naik +2.80% dan infrastruktur yang naik +2.28%. Penguatan IHSG dipicu oleh sentimen positif kenaikan bursa regional menyusul optimisme vaksin Covid 19 dan relaksasi karantina wilayah di sejumlah negara.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +2.17%, S&P naik +1.23% dan Nasdaq naik +0.17% dipengaruhi oleh optimisme pembukaan kembali ekonomi, potensi vaksin Covid 19 serta konflik AS dan China. Selain itu pasar juga merespon data ekonomi yang lebih baik dari ekspektasi di mana indeks kepercayaan konsumen naik ke 86.6 untuk periode Mei dan penjualan rumah keluarga tunggal mencapai 623,000 rumah.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,520—4,725). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,626.

Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan mencoba bertahan di atas support level yang berada di 4,520, di mana berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 4,725.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika berbalik melemah dapat menguji hingga 4,520. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

TLKM Pacu Pengembangan Layanan Digital

- Di segmen mobile, TLKM melaporkan bahwa Telkomsel masih menjadi operator dengan basis pelanggan terbesar di Indonesia sebanyak 171,1 juta pelanggan dengan pengguna mobile data sebanyak 110,3 juta pelanggan. Kontribusi pendapatan dari bisnis digital naik dari 53 persen tahun sebelumnya menjadi 64 persen pada 2019.
- Untuk segmen enterprise, TLKM melakukan perubahan kebijakan bisnis dengan berfokus pada lini bisnis yang memiliki profitabilitas lebih tinggi yang bersifat *recurring* atau berulang. Sepanjang 2019, profil bisnis segmen enterprise menjadi lebih baik dengan pendapatan sebesar Rp18,7 triliun dan memberikan kontribusi sebesar 14 persen terhadap pendapatan konsolidasian.
- Sementara itu, segmen *wholesale* dan *international business* pada 2019 menunjukkan kinerja yang cukup baik dan menjadi enabler bagi segmen lainnya. TLKM mencatat pendapatan segmen ini senilai Rp10,61 triliun atau tumbuh 5,2 persen secara *year on year* dan memberikan kontribusi sebesar 8 persen terhadap total pendapatan konsolidasian.
- Adapun, total belanja modal perseroan pada tahun 2019 tercatat senilai Rp36,59 triliun atau 27,0 persen dari total pendapatan. Dana itu digelontorkan untuk meningkatkan kapabilitas digital dengan terus membangun infrastruktur *broadband*. (Sumber Bisnis.com)

MEDC Bidik US\$150 Juta dari Aksi Rights Issue

- PT Medco Energi Internasional Tbk. menargetkan menggalang dana sekitar US\$150 juta dari aksi pelepasan saham melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*.
- Dalam keterbukaan informasi perseroan di laman Bursa Efek Indonesia, emiten berkode saham MEDC itu berencana akan melepas sebanyak-banyaknya 7,5 miliar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham (PUT III).
- Per 6 Mei 2020, komposisi pemegang saham MEDC terdiri atas PT Medco Daya Abadi Lestari sebesar 50 persen, Diamond Bridge Pte. Ltd. 21,38 persen, PT Medco Duta 0,19 persen, PT Multifabindo Gemilang 0,04 persen, dan publik 27,87 persen. Adapun, perseroan memiliki saham treasuri sebesar 0,52 persen.
- Untuk diketahui, jumlah tersebut telah dipangkas sebesar US\$100 juta dari target panduan yang ditetapkan perseroan pada awal tahun ini di kisaran US\$340 juta. Dari total capex yang baru itu sebesar US\$180 juta dialokasikan untuk segmen migas, sedangkan US\$60 juta untuk segmen listrik.
- Perseroan yakin bahwa dalam ketidakpastian lingkungan makro saat ini, rencana penambahan dalam modal perseroan melalui HMETD merupakan suatu langkah yang bijaksana untuk mendukung posisi keuangan perseroan. (Sumber Bisnis.com)

SIDO & KINO Siap Menyambut New Normal

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dan PT Kino Indonesia Tbk (KINO) sudah siap menyongsong era kenormalan baru (*new normal*) sesuai dengan panduan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan (Kemkes).
- Asal tahu saja, Kemkes sudah menerbitkan panduan lengkap *new normal* yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.
- Lebih lanjut, Perseroan memaparkan, pembatasan jarak manusia secara fisik di pabrik sebetulnya juga didukung oleh sebagian besar mesin di pabrik atau 80%-90% sudah otomasi. Beberapa tahap produksi seperti *mixing*, *pengisian*, *boxing*, *cartoning*, hingga angkut barang sudah otomatis. Jadi yang bekerja sedikit sekali (di pabrik),
- Adapun bagi Kino Indonesia, keadaan *new normal* bukan masalah bagi mereka. Bagi kami tidak ada masalah untuk mengikuti hal tersebut karena sejak awal wabah ini, kami telah melakukan berbagai pencegahan tersebut, (Sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

CTRA Antisipasi Fase New Normal

- Di tengah tekanan akibat pandemi virus corona, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mereview kembali proyek yang belum dimulai. Hal ini dilakukan untuk menghadapi era new normal di Indonesia.
- Salah satu hal yang akan di *review* adalah perubahan desain bangunan hingga mendorong penjualan *online*. Perusahaan properti ini juga menyiapkan sejumlah skenario antisipasi penerapan new normal.
- Perseroan menambahkan, dalam mengantisipasi new normal, perusahaan sudah mengimbau para penyewa di mal untuk melakukan penyesuaian tersebut. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyebaran Covid-19 di lingkungan pusat perbelanjaan.
- Pada dasarnya kami siap menghadapi fase new normal di sektor properti meskipun tidak semua bisa dilakukan secara maksimal, yang mungkin tidak bisa langsung diimplementasikan adalah yang berhubungan dengan teknologi baru karena masih proses pembuatan. Tetapi kami tetap menawarkan produk dengan kualitas terbaik. (Sumber: Kontan.co.id)

ITIC Tambah Anggaran Capex 2020

- Emiten tembakau iris, PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) telah menyerap belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 10 miliar di empat bulan pertama tahun ini. Angka ini setara dengan sekitar 40% anggaran capex awal yang dipatok sebesar Rp 25 miliar.
- Serapan capex di empat bulan pertama digunakan untuk membeli sebanyak 250 ton daun tembakau. "Pemasoknya dari petani-petani kami di Jawa Tengah 60%, dan dari Jawa Timur 40%,
- Lebih lanjut, daun tembakau sebanyak 250 ton hanya bisa memenuhi sekitar 10% dari kebutuhan bahan baku ITIC tahun ini. Oleh karenanya, perusahaan berencana menambah anggaran capex tahun ini untuk kembali membeli lebih banyak daun tembakau hingga tutup tahun nanti. Sementara sisa capex sebesar Rp 15 miliar yang belum digunakan akan dihabiskan untuk membeli daun tembakau di sepanjang kuartal II 2020.
- Rencana untuk menambah anggaran capex didukung kondisi arus kas perusahaan yang kuat seiring dengan tren penjualan yang baik di empat bulan pertama. tidak merinci secara detail berapa realisasi kinerja penjualan ITIC di empat bulan pertama. (Sumber: Kontan.co.id)

Akibat Covid-19, INTP Tutup Sejumlah Pabrik

- Dampak ekonomi dari Covid-19 juga dirasakan oleh PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk. Bahkan, perusahaan hanya mengoperasikan 1-3 pabrik dari 10 pabrik yang ada. Covid-19 berdampak terhadap penghentian operasional sebagian pabrik perseroan dan unit operasional entitas anak. Pasalnya, ada penurunan permintaan sebagai dampak penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- Perseroan pun memprediksi total pendapatan secara konsolidasi pada kuartal I/2020 dapat berkurang kurang dari 25 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sebelumnya, perseroan memotong alokasi belanja modal pada tahun ini dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,1 triliun. Langkah ini didasari oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi yang akibat penyebaran Covid-19.
- Berdasarkan rencana semula, alokasi Rp1,4 triliun akan digunakan untuk pembangunan jaringan PLN di pabrik Kalimantan dan pembangunan fasilitas penerimaan RDF di pabrik Citeureup. Selain itu, dana ini akan digunakan untuk penyelesaian proyek tambang aggregate di Cariu, Bogor. Kendati begitu, Perseroan tetap optimistis kinerja penjualan dapat membaik pada paruh kedua tahun ini. (Sumber Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.